

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah menganalisis dan meneliti strategi komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad melalui sosial media YouTube maka dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya diantaranya yaitu: a) Membangun kekuatan komunikator. Dalam membangun kekuatan komunikator terdapat tiga hal yang harus dimiliki seorang komunikator diantaranya, kredibilitas, daya tarik, dan kekuatan. Ketiga hal itu merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dalam kaitan komunikasi. Kredibilitas akan memunculkan kekuatan, kekuatan akan menimbulkan daya tarik dalam proses komunikasi. b) identifikasi target. Dalam identifikasi target ini perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang bisa mempengaruhi khalayak dalam penerimaan pesan. c) Pesan yang bersifat humoris, ringan dan santai. Salah satu hal penting dalam strategi komunikasi adalah pemuatan pesan. Pada kondisi yang dilakukan Ustadz Abdul Somad selalu memuat pesan yang bersifat ringan dan humoris. Tujuan yang ingin dicapai dari pemuatan pesan ini agar dapat merangsang ketertarikan khalayak pada isi pesan dakwah yang disampaikan. d) menggunakan adaptasi manhaj wasatyyiah. Yang

dimaksud wasatiyyah yaitu berdakwah yang tidak terlalu ketimuran dan tidak pula terlalu kebarat baratan atau di tengah diantara keduanya agar seimbang. Kemudian setelah itu tidak tasyaddud yaitu asal mengharamkan, membid'ahkan, dan mengkafirkan agar umat tidak takut cemas, dan terbebani terhadap persoalan agama. Dan tidak tasayyur yaitu menghalalkan apa saja tanpa hujjah dan dalil yang jelas. Dan e) Pemilihan media. Media yang digunakan Ustadz Abdul Somad untuk menginformasikan kepada khalayak adalah jenis media baru yaitu internet. Pemilihan internet sebagai saluran dalam menginformasikan dakwah Ustadz Abdul Somad dapat dilihat dengan adanya platform Youtube dengan nama chanel "Tafaqquh" dan pada Instagram dan facebook dengan nama akun "Ustadz Abdul Somad" dalam platform tersebut berisi tentang informasi kegiatan yang dilakukan Ustadz Abdul Somad, Jadwal, video dokumentasi kegiatan dakwah Ustadz Abdul Somad.

2. Karakteristik komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya meliputi 3 hal diantaranya: Pertama, berdasarkan cuplikan dokumentasi video ceramah Ustadz Abdul Somad, peneliti mendapatkan beberapa muatan pesan yang bertujuan sebagai informasi, mengajar, mendorong atau menggerakkan komunikan atau pendengar. Hal ini berarti fungsi komunikasi yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya bersifat instrumental. Kedua, pada proses dakwahnya Ustadz Abdul Somad menggunakan model komunikasi

Aristoteles. Hal ini dikarenakan individu terlibat dalam prosesnya. Selain daripada itu juga dapat dilihat dari tujuan dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Abdul Somad yang memiliki tujuan yang sama dengan tujuan dakwah, begitu pula dalam model Aristoteles. Ketiga, tatanan komunikasi yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad adalah komunikasi kelompok besar dimana prosesnya berlangsung linear.

3. Retorika yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dalam dakwahnya dapat dilihat dari beberapa segi, jika dilihat dari segi bahasa yang digunakan ia menggunakan bahasa yang mudah dipahami, seperti bahasa sehari-hari. Bahasa yang digunakan juga tidak berbelit-belit, menggunakan bahasa yang bagus, sistematis, tidak menoton, dan dapat menyesuaikan dengan mad'unya. Sedangkan jika dilihat dari segi gaya suara Ustadz Abdul Somad masih khas dengan logat daerah asalnya yaitu logat melayu, walaupun masih kenal dengan logatnya, artikulasi atau pelafalannya dalam menyampaikan dakwah jelas, tegas, lantang, serta mampu menyesuaikan tinggi dan rendahnya suara. Sehingga apa yang disampaikan oleh beliau mudah untuk dimengerti dan dipahami. Dan dalam berdakwah, Ustadz Abdul Somad menggunakan teknik retorika, yaitu teknik 1) *persuasif* yang berarti dapat mempengaruhi orang lain melalui psikologis, 2) *rekreatif* yaitu menghibur khalayak atau mad'u dengan humor-humor yang segar, dan 3) *logos* yang berarti meyakinkan khalayak melalui logika. Dengan menggunakan ketiga teknik ini, maka Ustadz Abdul Somad mampu membius khalayak oleh pesan dakwah

yang disampaikan olehnya.

## **B. Rekomendasi**

Secara garis besar proses komunikasi yang dilakukan Ustadz Abdul Somad dapat menjadi acuan bagi komunikator dakwah yang ingin menyampaikan pesan dakwah atau pesan komunikasi agar dapat menarik khalayak. Selain itu juga setiap da'i itu harus menjadi penengah dalam setiap pendapat, bukan merasa dirinya benar diatas semua pendapat dan menjustifikasi tanpa pengetahuan yang cukup akan suatu hal.

Peneliti melihat kepada para da'i agar perlu adanya pemahaman ilmu agama yang lebih dari cukup agar dapat menyelesaikan persoalan-persoalan bagi masyarakat yang awam terhadap hal tersebut. Selain itu pembahasan mengenai ilmu agama harus di bahas melalui berbagai aspek keilmuan dan pendapat sesuai tingkatan kevaliditan atau kesohihannya.

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap strategi komunikasi dakwah Ustadz Abdul Somad melalui Sosial Media Youtube, ada terdapat 3 segi saran yang dapat ditangkap oleh penulis, yaitu:

### **1. Saran Akademis**

Penulis mengharapkan agar penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa (i) yang melakukan penelitian lanjutan atas topik yang sama. Penulis berharap agar topik ini dan pembahasan yang telah dipaparkan dapat menimbulkan rasa keingintahuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya. Kepada mahasiswa (i),

umumnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, khususnya kepada mahasiswa (i) Komunikasi Penyiaran Islam. Untuk mempelajari media sosial dan memanfaatkan media sosial sebagai medium dakwah di era digital seperti saat ini. Bahkan lebih baik lagi jika menambah konsep baru atau istilah baru dalam struktur ilmu dakwah.

## 2. Saran Praktis

Saran untuk Ustadz Abdul Somad, diharapkan untuk terus senantiasa menyebarkan dakwah Islam dan menggunakan strategi komunikasi dakwah yang lebih baik agar bermanfaat dan dapat dicontoh oleh para penerus dai muda terutama di Indonesia. Kepada para praktisi da'i dan da'iyah yang sudah berdakwah melalui media sosial, baik Facebook, Instagram terlebih lagi yang menggunakan YouTube disarankan untuk lebih memfokuskan lagi pada ranah pemikiran yang akan menjadi tujuan dalam berdakwah agar dakwahnya jelas tidak asal ikut-ikutan dan tertuntun oleh agama yang hanif.

## 3. Saran Umum

Kepada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin agar lebih rajin menonton video-video dakwah Islam khususnya video dakwah Ustadz Abdul Somad, serta dapat mempelajari strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Abdul Somad melalui sosial media YouTube.

Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari yang diharapkan, namun penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat tercapai tujuan yang sebaik-baiknya. Oleh karena itu kritik dan saran bimbingan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tulisan skripsi ini. Selain itu penulis mengharapkan semoga tulisan ini memberikan sumbangan pemikiran dan menambah ilmu pengetahuan.